

Ya, Kami Merayakan Kematian

Posted by [Osho Indonesia](#) | Jan 27, 2018 | [Discourses](#), [Questions and Answers](#) | [0](#)



YA, KAMI MERAYAKAN KEMATIAN

Para Sannyasinku merayakan kematian juga karena bagiku kematian bukanlah akhir kehidupan tapi klimaks dari kehidupan.

Kapan pun seseorang meninggal – seseorang yang engkau kenal, cintai, tinggal bersama, seseorang yang telah menjadi bagian dari keberadaanmu – sesuatu di dalam dirimu juga mati.

Hidup harus dijalani untuk diketahui.

Itu telah diberikan kepadamu untuk dijalani.

Ini adalah anugerah alam bagimu. Itu bukan satu hukuman; itu hanyalah sebuah hadiah dari semesta.

Bersukacitalah di dalamnya, dan bakarlah lilin kehidupanmu dari kedua ujungnya bersama-sama.

Hiduplah seintensif mungkin, dan cita rasa hidup akan memberimu petunjuk mengapa kematian tidak perlu ditakuti.

Dalam agamaku kematian dirayakan karena tidak ada kematian.

Biarlah ini menjadi acara pengantaran dengan tarian, perayaan, kemeriahan.

Menarilah sebanyak engkau bisa.

Biarkanlah seluruh energimu menjadi tarian.

Menarilah sampai orgasme ... lupakanlah dirimu sepenuhnya.

Bila engkau bahagia dan bergelora dengan sukacita yang tidak diketahui, maka matamu jernih; maka mereka memiliki kejernihan. Dan untuk saat ini, kejernihan mendalam diperlukan, sehingga engkau bisa melihat tubuh itu terbakar di atas api pembakaran, dan engkau juga bisa melihat jiwanya bergerak menjauh.

Jika engkau menari, dan dengan gembira, anggun, bernyanyi ... Itu akan sulit aku tahu – tapi tidak sesulit yang engkau pikirkan. Begitu engkau melakukannya, perlahan-lahan engkau akan merasa bahwa itu mudah.

Itu adalah momen bersukacita.

Ketika engkau mengucapkan selamat tinggal kepadanya di atas api pembakaran.

Ketika engkau telah tinggal di dalam tubuhmu selama bertahun-tahun di sana, di sana timbul secara alami keterikatan tertentu pada tubuh.

Tapi saat kesadaran melihat tubuh terbakar – dengan tubuh yang terbakar, semua keterikatanmu akan tubuh, semua penjaramu yang telah membawamu ke banyak tubuh dalam banyak kehidupan, mulai menghilang. Orang merasa kebebasan yang luar biasa muncul dengan nyala api yang menuju langit.

Bersukacitalah, dan menarilah, dan rayakanlah. Kematian seperti itu jarang terjadi. Sangat sedikit manusia yang sangat terberkati.

Bahkan anak kecil sekali pun, jika mereka mau ikut, bawalah mereka bersamamu. Biarkanlah mereka juga menghadapi kebenaran.

Dan saat nyala api pembakaran itu mulai bergerak ke atas, ingatlah mengapa di negeri ini selama ribuan tahun kita memilih untuk tidak mengubur orang mati, tapi untuk menyerahkan mereka kepada api. Ada alasan khusus untuk itu.

Api adalah satu-satunya hal yang engkau tahu yang tidak membiarkan adanya gravitasi. Itu selalu naik ke atas. Api adalah simbol spiritualitasmu; itu selalu naik ke atas.

Engkau melihat nyala apinya, dan segera mereka menghilang. Mereka terlihat hanya untuk beberapa saat, lalu mereka menjadi tak terlihat.

Api adalah simbol besar dari pemurnian, dari melepaskan, dari kenaikan secara vertikal menuju ruang tertinggi yang merupakan rumah kita.

Kita datang dari sana, dan kita kembali ke sana.

Teks dari video tentang perayaan kematian: <https://www.youtube.com/watch?v=20jZW1Ak94g>

OSHO

Tidak pernah lahir tidak pernah mati

Hanya Mengunjungi Planet Bumi ini

Antara 11 Desember 1931 – 19 Januari 1990